

---

## PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

Asraini Gulo, Saut Mahulae, Dewi Anzelina, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

asrainigulo19@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This research aimed to know that whether is and effect of the teacher leadership on the students learning outcomes in the fourth grade students. This research is quantitative by using a survey method, with the teacher leadership variable (independent variable) and learning outcomes (dependent variable). The determination of the number of sample determined by using Sugiyono formula, and of tainet 30 respondents. The Technique of collecting data in this research where a questionnaires and documentation. The validity test use alpha cronbach. The prerequisite test for the data analysis used the normality test with the kolmogrov-smirnov test method-and linearity test. In the data analysis test using simple regression. The result of hypothesis testing with partial test (T test) obtained tcount= 5,433< ttable 2,048 with significant 0,000<0,05 means Ho is rejectyd and accepted H1. Based on the data, it meas that the techar leadership variable has a positive effect and significant with the learning outcomes variable. Based on the data, it means that the variable teacher leardership and student learning outcomes has a positive effect on the student learning soutcomes.*

**Key Words:** Teacher Leadership, outcomes

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, dengan variabel kepemimpinan guru (variabel bebas) dan hasil belajar (variabel terikat). Penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Sugiyono dan diperoleh 30 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus product moment, sedangkan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov test dan uji linieritas. Pada uji analisis data menggunakan Regresi Sederhana. Hasil pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t) diperoleh thitung = 5,433 < ttabel 2,048 dengan signifikan 0,000 < 0,05 berarti tolak Ho dan terima H1. Berdasarkan data tersebut, berarti variabel kepemimpinan guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan data tersebut berarti variabel kepemimpinan guru dan hasil belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** Kepemimpinan Guru, Hasil Belajar

---

Submitted Sep 15, 2020 | Revised Oct 11, 2020 | Accepted Oct 18, 2020

---

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga didasari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenium ini.

Pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan mencakup pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melalui perencanaan diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi terarah sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan penyampaian materi dengan menggunakan strategi atau metode serta media tertentu supaya pembelajaran berjalan efektif. Penilaian dalam kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memantau

seberapa efektif metode pembelajaran yang digunakan. Pembinaan juga sangat penting bagi siswa dimana pembinaan siswa adalah pemberian layanan kepada siswa di suatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun diluar jam belajarnya di kelas. Pembinaan kepada siswa dilakukan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya.

Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Disamping itu pendidikan menekankan aspek produktifitas dan kreativitas manusia sehingga mereka bisa berperan serta berprofesi dalam kehidupan bermasyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang akan dicapai seseorang maka akan semakin baik kehidupannya. Dalam dunia pendidikan harus ada proses belajar mengajar dilakukan supaya adanya interaksi guru dengan siswa.

Menurut Anzeline (2018:2) pendidikan adalah proses perubahan tingkah dan peri laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di lingkungan masyarakat dan di rumah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat, kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak-anak mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua pihak yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Peranan dan tugas yang diemban guru sangat berat. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina, dan memimpin kelas yang memberikan pengarahan dan penuntun bagi siswa dalam belajar. Guru juga harus dapat melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu siswa melalui tahap perkembangannya .melalui peranannya sebagai pengajar, guru jugamenjadi pelaku utama dan penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Gurulah yang merancang dan memilih materi, sumber belajar dan media pembelajaran.

Guru merupakan figur utama juga menjadi model atau contoh dan teladan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kompetensi mengenai karakter serta memiliki karakter mulia dalam dirinya sendiri yang menjadi bagian dari hidupnya, karena apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik. Pendidikan sulit untuk menghasilkan sesuatu yang baik tanpa dimulai oleh guru-gurunya yang baik. Tugas guru tidaklah hanya berhenti sebagi pengajar yang melakukan transfer ilmu, tetapi sebagai motivator yang mampu membangkitkan motif atau keinginan siswa untuk mendapat hasil belajar yang jauh lebih baik. Banyak hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor dari dalam yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan walaupun tidak mendapat rangsangan dari orang lain dengan sadar dan dorongan itu berasal dari dalam diri siswa tersebut. Dan faktor dari luar adalah pengaruh dari/ lingkungan siswa berada yang mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa hal faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain sikap guru yang tidak menentu, pengelolaan kelas, gaya kepemimpinan guru, penggunaan media pembelajaran, pihak orang tua siswa. Sikap guru yang tidak menentu selama proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Kadang masih ada sikap guru yang otoriter, sikap guru yang tertutup pada siswa begitu juga siswa tertutup pada guru. Terkadang masih ada juga guru yang kurang memperhatikan siswanya, sehingga siswa kurang peduli selama proses pembelajaran. Jika guru belum mengoptimalkan kepemimpinan yang digunakan dalam proses pembelajaran maka siswa pun tidak mendapatkan hasil belajar yang baik serta suasana di

dalam kelas tidak hidup dan berkembang. Untuk mengatasi itu perlu dikembangkan sikap demokratis dan terbuka serta perlu ada keaktifan dari pihak siswa dan guru harus bersikap ramah dan perhatian begitu juga sebaliknya siswa juga harus bersifat sopan, saling menghormati.

Pengelola kelas juga mempengaruhi hasil belajar siswa jika guru berhasil dalam mengelola kelas maka akan tercipta suasana atau kondisi belajar mengajar yang kondusif dan terjadinya hubungan yang baik antara guru dan siswa ataupun antara siswa dengan siswa karena siswa sudah terbimbing untuk menjadi yang terbaik dalam kelasnya.

Sikap guru dalam kelas sangat mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa dimana kepemimpinan guru pada dasarnya merupakan suatu proses dimana guru dapat mempengaruhi siswa yang didalamnya berisi serangkaian tindakan atau perilaku tertentu terhadap masing-masing siswa yang dipengaruhinya. Dengan gaya kepemimpinan guru yang tepat yang digunakan dalam pengelolaan kelas akan mengoptimalkan dan memaksimalkan keberhasilan pengelolaan kelas serta membangkitkan minat belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri No. 071080 Hayo

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	65	<70	25	67,6%
2	65	>70	12	32,4%
Jumlah			37	100%

Untuk memperbaiki peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri No. 071080 Hayo Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 kepemimpinan seorang guru sangat perlu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimana guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik dan guru itu sendiri.

Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh guru untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam prosesw pembelajaran tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri No. 071080 Hayo Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Noor (2012:38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode penelitian merupakan suatu langkah atau cara yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasikan serta menginterpretasikan data. Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara suatu variabel dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data harus mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas data, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel kepemimpinan guru diperoleh skor terendah 106 dan skor tertinggi adalah 141; mean (rata-rata) sebesar 120,1; mean ideal (Mi) sebesar 123,5; standart deviasi ideal (SDi) sebesar 5,8.

Tabel 2. Frekuensi Kategori Kepemimpinan Guru

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
106-112	5	16,6%	Sangat Rendah
113-119	14	46,6%	Rendah
120-126	5	1,6%	Sedang
127-133	3	10%	Kuat
134-141	3	10%	Sangat Kuat

Berdasarkan frekuensi kategori kepemimpinan guru bahwa kepemimpinan guru di SD Negeri No.071080 Hayo.

Adapun pada variabel hasil belajar siswa di atas maka, diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi adalah 96; mean (rata-rata) sebesar 120,1; mean ideal (Mi) sebesar 78; standart deviasi ideal (SDi) sebesar 6

Tabel 3. Frekuensi Kategori Hasil Belajar

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
60-66	1	3,3%	Sangat Rendah
67-72	3	10%	Rendah
73-79	7	23,3%	Sedang
80-86	11	36,6%	Kuat
87-96	8	26,6%	Sangat Kuat

Berdasarkan frekuensi kategori hasil belajar bahwa hasil belajar di SD Negeri No. 071080 Hayo adalah tinggi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri No.071080 Hayo Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat tahun pembelajaran 2020/2021.

Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.433 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,048 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat kepemimpinan guru (x) dengan variabel bebas hasil belajar siswa (y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja ( $H_0$ ) diterima yaitu "Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No.071080 Hayo Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

## Daftar Pustaka

- Anzelina, D. (2018). Penerapan Metode Utama (Ular Tangga) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri No. 101731 Tahun Pembelajaran 2017/2018 . Hal.2.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan* . Bandung : Alfabeta CV.
- Djamarah. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Priansa, J. D. (2018). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta CV.
- Pulungan, I. I. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2019). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VI SD Pada Materi Bangun Datar.780. Vol.3.
- Sipayung. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas VI SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong.1 . Vol.VI.
- Slameto. (2017). *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 4. Hal 223.
- Syafaruddin, A. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.
- Whardani. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri Parepare . Vol.3 Hal 323.